

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kasus ini, mahasiswa telah mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. E usia 22 tahun G1P0Ab0AH1 dengan kehamilan risiko tinggi obesitas disertai riwayat infeksi saluran kemih berulang mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan dilakukan menggunakan pola pikir manajemen kebidanan sesuai teori, standar pelayanan kebidanan, dan prinsip *Continuity of Care* serta seluruh hasil asuhan telah didokumentasikan secara sistematis. Dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian data subjektif dan objektif secara komprehensif pada Ny. E mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana secara *Continuity of Care* sesuai kondisi dan kebutuhan ibu serta bayi.
2. Mahasiswa mampu menginterpretasikan data untuk menegakkan diagnosa dan masalah kebidanan pada Ny. E selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh serta sesuai teori kebidanan.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial yang mungkin terjadi pada Ny. E selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana seperti risiko komplikasi pada kehamilan obesitas, infeksi saluran kemih berulang, komplikasi post sectio caesarea, dan komplikasi penggunaan kontrasepsi pasca salin.
4. Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan tindakan segera pada Ny. E selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana sesuai kondisi ibu dan bayi berdasarkan hasil pengkajian dan masalah yang ditemukan.
5. Mahasiswa mampu merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. E mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas,

dan keluarga berencana secara *Continuity of Care* sesuai kebutuhan ibu dan bayi.

6. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana yang telah disusun pada Ny. E mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana secara *Continuity of Care* sesuai standar pelayanan kebidanan.
7. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. E berdasarkan perkembangan kondisi ibu dan bayi pada setiap kunjungan sehingga diperoleh hasil kondisi maternal dan neonatal dalam keadaan baik tanpa ditemukan komplikasi yang bermakna.
8. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara lengkap, sistematis, dan sesuai standar mulai dari pengkajian, analisis, diagnosa, perencanaan, penatalaksanaan, hingga evaluasi pada Ny. E selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bidan Puskesmas Panjatan II**

Bidan Puskesmas Panjatan II diharapkan dapat menggunakan hasil laporan kasus ini sebagai tambahan informasi dan bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu dengan kehamilan risiko tinggi. Pendekatan *Continuity of Care* mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana diharapkan dapat terus dipertahankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal. Pelayanan edukasi, deteksi dini komplikasi, pemantauan kesehatan ibu dan bayi, serta pelayanan kolaboratif juga diharapkan terus ditingkatkan guna mencegah komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Pendidikan Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga keluarga berencana. Pengalaman pada kasus Ny. E diharapkan dapat menjadi sarana penerapan teori ke dalam praktik klinik secara nyata sesuai standar pelayanan kebidanan. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik, pengkajian, analisis masalah, serta pendokumentasian asuhan kebidanan secara sistematis dan berkesinambungan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat mempertahankan perilaku positif selama masa nifas, menyusui, perawatan bayi baru lahir, dan penggunaan keluarga berencana. Keluarga diharapkan terus memberikan dukungan psikologis, membantu pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu, serta mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan penggunaan kontrasepsi sesuai anjuran tenaga kesehatan. Pasien dan keluarga juga dianjurkan untuk rutin melakukan kontrol kesehatan ibu dan bayi sesuai jadwal pelayanan kesehatan agar kondisi kesehatan tetap terpantau dan komplikasi dapat dicegah sejak dini.